

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan pada poster *manner* perusahaan Tokyo Metro yang terbit pada tahun 2022, terdapat tanda lingual dan non-lingual pada poster. Adapun tanda lingual ditemukan pada kalimat yang terdapat pada poster, sedangkan tanda non-lingual ditemukan pada ilustrasi yang terdapat di setiap poster. Pada poster *manner* ini tanda lingual dan non-lingual yang ditemukan memiliki makna denotasi dan makna konotasi. Makna denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama dan makna konotasi adalah sistem signifikasi tingkat kedua.

Adapun tujuan perusahaan Tokyo Metro menerbitkan poster *manner* adalah untuk meningkatkan kesadaran terhadap tata krama dalam menggunakan kereta ataupun saat berada di stasiun yang ditujukan kepada masyarakat Jepang dan turis asing. Pesan yang disampaikan oleh perusahaan Tokyo Metro tidak hanya pesan secara tersurat namun pesan tersirat juga dapat dilihat dari makna konotasi yang terdapat pada setiap poster. Pesan yang disampaikan berupa imbauan, peringatan serta larangan yang ditujukan kepada para penumpang.

4.2 Saran

Penelitian ini mengkaji tentang analisis semiotik pada poster *manner* perusahaan Tokyo Metro yang terbit pada tahun 2022 menggunakan teori “signifikasi dua tahap” oleh Roland Barthes. Poster *manner* ini memiliki tema berbeda dan selalu berganti setiap tahunnya. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya untuk melakukan analisis dengan teori atau kajian yang berbeda serta membuat analisis yang lebih beragam. Peneliti juga berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan juga bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.